

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap sejumlah data variabel dan informasi yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk mengenai *non performing financing* (NPF) *musyarakah* dan rentabilitas, adapun beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran NPF *musyarakah* PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode 2001-2010 bersifat fluktuatif. NPF *musyarakah* terendah dicapai pada tahun 2001 sedangkan NPF *musyarakah* tertinggi dicapai pada tahun 2006 dimana nilai rata-rata adalah 5,39%. Secara keseluruhan NPF *musyarakah* PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk berada pada kondisi cukup baik.
2. Gambaran Rentabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode 2001-2010 bersifat fluktuatif. Rentabilitas terendah dicapai pada tahun 2009 sedangkan yang tertinggi dicapai tahun 2001 dimana nilai rata-rata adalah 1,8%. Secara keseluruhan rata-rata rentabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk menunjukkan perolehan laba yang sangat tinggi atau bank dalam kondisi sehat.
3. NPF *musyarakah* berpengaruh negatif dan kuat terhadap rentabilitas dan besarnya kontribusi pengaruh dari NPF *musyarakah* terhadap

rentabilitas adalah sebesar 39,04%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor likuiditas, modal, efisiensi biaya dan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan landasan teori yang telah diuraikan, penulis akan mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya kenaikan pembiayaan *musyarakah* bermasalah yang terjadi di Bank Muamalat Indonesia, maka manajemen bank harus bersikap lebih hati-hati dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan *musyarakah*, agar dapat dihindari menurunnya kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* yang telah disalurkan. Oleh karena itu bank syariah disarankan agar memiliki sumber daya yang terampil dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan kepada debitur serta terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan *musyarakah* yang dikelola.
2. Rentabilitas dengan indikator ROA yang menunjukkan produktifitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, kualitasnya harus terus ditingkatkan dengan cara meningkatkan penggunaan kualitas aset produktif berupa jumlah pembiayaan yang di salurkan untuk lebih di tingkatkan dengan memperhatikan kolektibilitas nasabah.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik pada tema yang sama, penulis sarankan untuk mengambil jenis pembiayaan yang berbeda seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* atau produk perbankan syariah lainnya.

